

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman, pendidikan, dan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tanaman hias di Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa, dimana nilai t hitung $>$ t tabel.
2. Pengalaman, pendidikan, dan modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tanaman hias di Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa, dimana nilai F hitung $>$ F tabel.
3. Hasil analisis regresi ganda $Y = 0,182 + 0,66X_1 + 0,129X_2 + 0,48X_3 + e$ menunjukkan bahwa secara parsial faktor pengalaman memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mempengaruhi pendapatan petani tanaman hias di Jl. Darmo Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa dengan koefisien regresi 0,66, yang selanjutnya didukung oleh faktor modal dan pendidikan.
4. Koefisien determinasi 0,351 menunjukkan 35,1% pendapatan petani di Jl. Darmo Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa dijelaskan oleh pengalaman, pendidikan, dan modal dan sisanya sebesar 64,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5.2 Saran

1. Para petani tanaman hias di Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengalaman bertani tanaman hias. Bagi petani yang belum membuka dan akan membuka usahatani tanaman hias, agar terlebih dahulu ikut bekerja kepada petani yang telah terlebih dahulu menjalankan usahatani tanaman hias, dan begitu juga bagi yang telah mendirikan usahatani tanaman hias agar mengikuti petani yang telah cukup lama menjalankan usahatani tersebut, guna menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bertani.
2. Kepada para petani yang memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah, diharapkan dapat mengikuti pendidikan di luar pendidikan formal seperti kegiatan penyuluhan pertanian dan balai pertanian baik yang disediakan pemerintah ataupun bukan jika ada, guna menambah wawasan petani dalam menjalankan usahatani tanaman hias.
3. Kepada para petani yang memiliki kendala dalam hal modal, ada baiknya untuk berani menggunakan fasilitas pinjaman/ kredit dalam hal memperkuat modal untuk menjalankan usahatani tanaman hias.
4. Untuk menjamin keberlangsungan usahatani tanaman hias dan pendapatan petani tanaman hias, sebaiknya perlu ada koordinasi oleh pemerintah setempat, misalnya dalam hal penyuluhan pertanian dan penyediaan modal, dimana biasanya petani tanaman hias memiliki kendala dalam hal tersebut.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti pendapatan petani tanaman hias di Jl. Darmo Dusun IX Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa dengan variabel lain di luar penelitian ini, sebagaimana diketahui 64,9% pendapatan petani dijelaskan oleh variabel lain, seperti lokasi usahatani, banyaknya saingan, dan mitra kerja.

